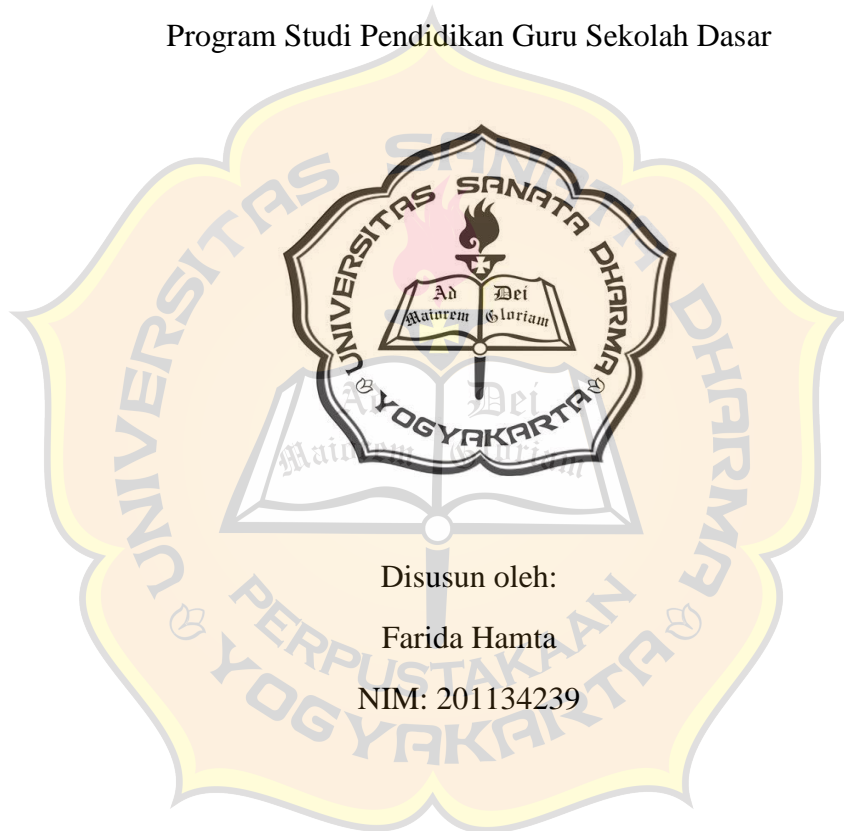


**KAJIAN ETNOPEDAGOGI MUSIK KELAMBUS IDENTITAS ETNIS  
PAPUA DI SENTANI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**

**ABSTRAK**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
mempeoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

Farida Hamta

NIM: 201134239

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

### KAJIAN ETNOPEDAGOGI MUSIK KELAMBUS IDENTITAS ETNIS PAPUA DI SENTANI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Farida Hamta

Universitas Sanata Dharma

2024

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang eksistensi musik kelambut sebagai bagian dari seni budaya masyarakat Papua yang ada di Sentani, Jayapura. ketertarikan penulis pada musik kelambut di mulai ketika acara seminar pendirian Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua yang dilaksanakan di Gedung Sasana Krida, Kantor Gubernur Papua, pada tanggal 23 November 2012. Upacara pembukaan seminar itu ditandai dengan pemukul dua buah musik Kelambut. Bapak. Ir. Costant Karma.

Kelambut di Sentani, Jayapura. Sesuai dengan latar belakang keilmuan penulis sendiri maka pengkajian tentang Kelambut di Sentani dilakukan dalam prospektif Etnomusikologi. Dalam hubungan ini kajian tentang Kelambut ditekankan pada kajian tentang musik itu sendiri (dalam artian itu sendiri) dan fungsinya dalam konteks sosial budaya masyarakat pendukungnya (konteks sosio-kulturnya) hasil dan temuan dari penelitian ini disajikan dalam lima bab sebagai berikut. Pada bab 2 diteguhkan tentang Etnografi Kabupaten Jayapura. Di dalamnya berisi gambaran wilayah Kabupaten Jayapura, gambaran tentang sekilas sejarah Kabupaten Jayapura dan gambaran penduduk Kabupaten Jayapura. Diuraikan pula pengamatan sejarah masyarakat Sentani serta kehidupan religi masyarakat Sentani.

Topik ini inti skripsi ini adalah tentang keberadaan musik Kelambut di Sentani. Untuk itu pada bab 3 dibahas musik kelambut sebagai identitas etnis Papua di Sentani. Didalamnya diuraikan Kelambut sebagai objek Etnomusikologi, serta penjelasan lebih rinci tentang perihal keberadaan musik Kelambut di Sentani. Oleh karena itu dalam bab 4 disajikan sub bab bahasan yang mengulas upaya merawat dan menggambarkan Kelambut di Era Global. Di dalamnya dideskripsikan lebih lanjut musik Kelambut dalam Festival Danau Sentani (FDS), mengembangkan musik Kelambut pada Era global, serta langkah-langkah strategi dalam pengembangan musik Kelambut.

Kata kunci : Kajian Etnopedagogi, musik kelambut dalam pembelajaran tematik

**ABSTRACT**

***ETHNOPEDAGOGICAL STUDY OF KELAMBUT MUSIC PAPUA  
ETHNIC IDENTITY IN SENTANI IN THEMATIC LEARNING***

Farida Hamta

Sanata Dharma University

2024

*This thesis is the result of research on the existence of lembut music as part of the arts and culture of the Papuan people in Sentani, Jayapur. The author's interest in lembut music began during a seminar on the establishment of the Indonesian Institute of Cultural Arts (ISBI) Tanah Papua which was held at the Sasana Krida Building, Papua Governor's Office, on November 23 2012. The opening ceremony of the seminar was marked by the beating of two pieces of Kelambut music. Mr. Ir. Costant Karma.*

*Gray in Sentani, Jayapura. In accordance with the author's own scientific background, the study of Kelambut in Sentani was carried out in prospective ethnomusicology. In this connection, the study of Kelambut emphasizes the study of music itself (in its own sense) and its function in the socio-cultural context of the supporting community (socio-cultural context). The results and findings of this research are presented in five chapters as follows. In chapter 2, the ethnography of Jayapura Regency is emphasized. It contains an overview of the Jayapura Regency area, a brief overview of the history of Jayapura Regency and a description of the population of Jayapura Regency. Also explained are observations of the history of the Sentani people and the religious life of the Sentani people.*

*This topic at the heart of this thesis is about the existence of Kelambut Music in Sentani. For this reason, in chapter 3 we discuss kambut music as a Papuan ethnic identity in Sentani. It describes Kelambut as an object of Etonomusicology, as well as a more detailed explanation regarding the existence of Keambut music in Sentani. Therefore, in chapter 4, a discussion sub-chapter is presented which reviews efforts to care for and describe Kelambut in the Global Era. In it, further descriptions of Kelambut music at the Lake Sentani Festival (FDS), developing Kelamput music in the global era, as well as strategic steps in developing Kelambut music.*

*Keywords: Ethnopedagogical studies, kambut music in thematic learning*